

ABSTRAK

Ratu Farah Rizkiya Salsabila (01071200140)

SURVEI PENGGUNAAN ANALGESIK TERHADAP NYERI HAID PADA SISWI SMAN 1 KOTA SERANG BANTEN

(xi + 60 halaman + 6 gambar + 10 tabel + 3 lampiran)

Latar belakang: Saat menstruasi dapat terjadi nyeri yang sering disebut dismenore. Nyeri menstruasi dirasakan pada area perut bawah atau pinggang yang dapat mengganggu aktivitas wanita sehari-hari dan kebanyakan penderita nyeri haid adalah remaja wanita. Dismenore menjadi salah satu penyebab yang paling sering untuk absen sekolah. Untuk mengatasi rasa nyeri yang dialami, tidak jarang remaja wanita mengonsumsi obat pereda nyeri atau analgesik dengan tujuan mengurangi rasa nyeri yang dirasakan.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui gambaran terapi terhadap nyeri haid pada siswi SMAN 1 Kota Serang Banten.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang yang dilakukan pada siswi SMAN 1 Kota Serang Banten. Pengolahan data dilakukan menggunakan program Microsoft Excel kemudian dianalisa menggunakan program *Statistic Package for Social Sciences* (SPSS) 23.

Hasil: Mayoritas responden mengalami Menarche pertama pada usia 11 tahun (42,6%). Dari keseluruhan responden, sebanyak 86 siswi (96,6%) bukan perokok, sebanyak 54 siswi (60,7%) memiliki aktifitas fisik yang cukup, sebanyak 46 siswi (51,7%) sering mengonsumsi makanan cepat saji, 30 orang (33,7%) menggunakan analgesik sebagai penatalaksanaan dismenore, dan hanya 13 orang (14,6) menggunakan tatalaksana nonfarmakologis. Obat analgesik yang paling banyak digunakan adalah parasetamol dan terapi non farmakologis yang banyak dilakukan adalah kompres hangat. Sebagian besar siswi (57,3%) tidak menggunakan analgesik untuk tatalaksana dismenore.

Kesimpulan: Siswi SMAN 1 Kota Serang Banten yang mengalami dismenore memiliki karakteristik usia menarche yang terjadi pada usia dini, bukan perokok, cukup dalam beraktifitas fisik dan sering mengonsumsi makanan cepat saji. Sebagian besar siswi tidak menggunakan obat analgesik untuk tatalaksana dismenore. Pada kelompok pengguna obat analgesik, siswi lebih memilih dengan obat analgesik parasetamol dalam menghadapi dismenore.

Kata kunci: Analgesik, nyeri haid

ABSTRACT

Ratu Farah Rizkiya Salsabila (01071200140)

SURVEY ON THE USE OF ANALGESICS ON MENSTRUAL PAIN FOR STUDENTS OF SMAN 1 SERANG CITY BANTEN

(xi + 60 pages + 6 images + 10 tables + 3 attachments)

Backgorund: *During menstruation, pain can occur which is often called dysmenorrhea. Menstrual pain is felt in the lower abdomen or waist which can interfere with women's daily activities and most sufferers of menstrual pain are young women. Dysmenorrhea is one of the most frequent causes of school absences. To overcome the pain experienced, it is not uncommon for young women to take pain relievers or analgesics with the aim of reducing the pain they feel.*

Objective: *To determine the description of therapy for menstrual pain in female students of SMAN 1 Kota Serang Banten.*

Methods: *This study uses a cross-sectional study design conducted on students of SMAN 1 Serang City, Banten. Data processing was carried out using Microsoft Excel program and then analyzed using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) 23 program.*

Results: *Most respondents experienced their first Menarche at the age of 11 years (42.6%). Of the total respondents, 86 female students (96.6%) were non-smokers, 54 female students (60.7%) had sufficient physical activity, 46 female students (51.7%) often consumed fast food, 30 female students (33,7%) used analgesics to treat dysmenorrhea and only 13 female students (14,6) carried out non-pharmacological management. The most widely used analgesic drug is paracetamol. Warm compresses are the most commonly used non-pharmacological therapy. Most of the female students (57.3%) did not use analgesics for the management of dysmenorrhea.*

Conclusion: *Students of SMAN 1 Kota Serang Banten who experience dysmenorrhea have the characteristics of the age of menarche which occurs at an early age, are not smokers, are sufficient in physical activity, and often consume fast food. Most female students do not use analgesic drugs for the management of dysmenorrhea. In the group of analgesic drug users, students prefer using paracetamol as analgesic drugs in dealing with dysmenorrhea.*

Keywords: *Analgesics, menstrual pain*